

HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LASALIMU SELATAN

Oleh:

Bahrin

(Mahasiswa S1 Jurusan PPKn FKIP UHO)

Karsadi

(Dosen Jurusan PPKn FKIP UHO)

*Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo,
Kendari, 93232 Sulawesi Tenggara, Indonesia*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, kuesioner dan studi dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan yang berjumlah 127 siswa yang tersebar kedalam empat kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu program SPSS untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa karena dari 8 siswa yang berprestasi belajar tinggi didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori tinggi yaitu sebesar 62,5%; dari 28 siswa yang berprestasi belajar sedang didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori sedang yaitu sebesar 42,9% serta dari 18 siswa yang berprestasi belajar rendah didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori rendah yaitu sebesar 44,4% dan koefisien korelasi yang dihasilkan berada pada rentang nilai korelasi kuat antara 0,50 - 0,69 yaitu sebesar 0,61. Kesimpulan penelitian yaitu prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu selatan memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat pendapatan orang tua.

Kata Kunci: *Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, tingkat pendapatan orang tua siswa berbeda-beda ada yang tinggi, sedang, dan ada pula yang rendah. Dari perbedaan tingkat pendapatan inilah dapat diketahui seberapa besar peran orang tua dalam memberikan dorongan materi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa itu sendiri, yakni turut mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar siswa sehingga memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam pembelajaran di sekolah. Pemenuhan perangkat belajar membutuhkan biaya yang tidak sedikit seperti penyediaan buku-buku pelajaran, alat-alat tulis, buku-buku Lembar Kerja Soal (LKS), dan sebagainya. Semua itu harus terpenuhi agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lancar dan tentunya bisa mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah akan membuat orang tua kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap pendidikan anaknya. Hal ini jelas bahwa pendapatan orang tua berhubungan dengan prestasi belajar siswa, dimana orang tua yang pendapatannya rendah maka tidak bisa memenuhi kebutuhan akan penyediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan karena orang tua disibukan dengan kegiatan lain dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok dalam keluarga.

Menurut Maftukhah dalam Nurasiyah (2011) pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Menurut Sudarno dalam Weldiati (2010) membagi tingkat pendapatan orang tua atas lima kategori, yaitu: a) Pendapatan sangat tinggi yaitu Rp. 2.500.000 perbulan; b) Pendapatan tinggi yaitu antara Rp. 2.000.000 s/d Rp. 2.499.999 perbulan; c) Pendapatan sedang yaitu antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 1.999.999 perbulan; d) Pendapatan rendah yaitu antara Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.499.999 perbulan; dan e) Pendapatan sangat rendah yaitu < Rp. 1.000.000 perbulan.

Menurut Gunarso (1993) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (1986) tes dibedakan atas tiga macam, yaitu tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, pendidik melaporkan hasil penilaian mata pelajaran setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk suatu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan selanjutnya dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik atau lebih dikenal dengan buku rapor.

Salah satu prinsip penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu beracuan kriteria. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan secara nasional atau dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mapel di satuan pendidikan. Nilai ketuntasan belajar untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktek dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang nilai antara 0 -100 (angka 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal). Hal inilah yang mendorong penulis mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Lasalimu Selatan".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X), yaitu Tingkat pendapatan orang tua dan satu variabel terikat(Y), yaitu Prestasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lasalimu

Selatan yang berjumlah 127 siswa. Penetapan sampel penelitian ini menggunakan rumus Frank Lynch (1974) sehingga memperoleh 54 sampel dengan teknik penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner/angket dan studi dokumentasi.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* (r) dengan kriteria jika nilai r yang diperoleh r tabel pada tingkat kepercayaan 95% maka instrumen angket yang diuji dinyatakan dengan standar r table yaitu 0,361. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara Uji *alpha cronbach* dengan kriteria jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika $\alpha 0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa seluruh instrumen yang memiliki koefisien korelasi $> 0,361$ dan nilai signifikan dari seluruh instrumen berada dibawah $= 0,05$ tingkat kepercayaan 95%, dapat diartikan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien alpha dari seluruh item pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini berada di atas *cut of pint* 0,90 berarti semua item pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen memiliki keandalan yang sempurna.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui uji Shapiro-Wilk dengan kategori jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, dimana diperoleh bahwa semua item indikator yang membentuk variabel memiliki nilai signifikan sebesar $0,052 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa semua item indikator memiliki sebaran data yang berdistribusi normal

Analisis Deskriptif

Hubungan prestasi belajar siswa dengan tingkat pendapatan orang tua dianalisis dengan tabulasi silang (*Crosstab*) dimana hasil analisisnya adalah: a) Dari 8 siswa yang berprestasi belajar tinggi didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori tinggi yaitu sebanyak 5 siswa atau sebesar 62,5 %; b) Dari 28 siswa yang berprestasi belajar sedang didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori sedang yaitu sebanyak 12 siswa atau sebesar 42,9 %; dan c) Dari 18 siswa yang berprestasi belajar rendah didominasi oleh siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya berkategori rendah yaitu sebanyak 8 siswa atau sebesar 44,4 %.

Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa hubungan tingkat pendapatan orang tua dari semua kategori terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan menunjukkan keeratan hubungan yang kuat karena koefisien korelasi yang dihasilkan berada pada interval 0,50 – 0,69 sesuai dengan standar korelasi pada tabel 2.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatan orang tua maka prestasi belajar siswa kelas VII SMP

Negeri 1 Lasalimu Selatan akan mengalami penurunan. Pola kecenderungan hubungan tersebut disebabkan karena sebagian besar tingkat pendapatan orang tua baik pendapatan tertinggi, pendapatan terendah, pendapatan kotor, pendapatan bersih dan pendapatan rata-rata berada pada kategori sedang serta kategori rendah dan sebagian besar prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan berada pada kategori sedang. Pola kecenderungan hubungan tersebut identik dengan hasil tabulasi silang antara prestasi belajar siswa dengan tingkat pendapatan orang tua yang menunjukkan bahwa: a) Mayoritas siswa yang berprestasi belajar tinggi disebabkan karena tingkat pendapatan orang tua berada pada kategori tinggi; b) Mayoritas siswa yang berprestasi belajar sedang disebabkan karena tingkat pendapatan orang tua berada pada kategori sedang; dan c) Mayoritas siswa yang berprestasi belajar rendah disebabkan karena tingkat pendapatan orang tua berada pada kategori rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa karena koefisien korelasi yang dihasilkan berada pada rentang nilai korelasi kuat antara 0,50 - 0,69 yaitu sebesar 0,61.

Saran

Saran dalam penelitian ini ialah: 1) bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan perhatian dan bantuan kepada siswa yang memiliki kemampuan belajar (pintar) tetapi berasal dari keluarga yang status sosial ekonomi yang lemah; 2) bagi orang tua, agar lebih memperhatikan pendidikan anak terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar siswa lebih giat lagi dalam belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Cara Mengukur Prestasi Belajar*. (Online). <http://belajarpsikologi.com/cara-mengukur-prestasi-belajar/> (Diakses 06 Maret 2016).
- Gunarso, Arif. 1993. *Pengertian Prestasi Belajar*. (Online). <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> (Diakses 12 Maret 2016).
- Nurasyah. 2011. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekan Baru*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akutansi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Weldiati. 2010. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 2 Siak Hulu Kampar*. (Jurnal Skripsi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akutansi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.